

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pegawai Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Karo

Permana Gija Ginting¹, Erwin Daniel Sitanggang²

^{1,2}Universitas Mandiri Bina Prestasi

Jl. Letjend. Djamin Ginting No.285-287, Padang Bulan, Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia - 20155

¹permanaginting1999@gmail.com, ²rwins.sitanggang@gmail.com

DOI: 10.58918/lofian.v4i2.266

Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) telah menjadi bagian integral dalam berbagai organisasi dan lembaga pemerintahan, termasuk Dinas PUPR Kabupaten Karo. Dalam konteks ini, penilaian kinerja pegawai menjadi hal yang krusial untuk memastikan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan yang diberikan oleh pegawai di dalam organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah SPK yang menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menilai pegawai terbaik di Dinas PUPR Kabupaten Karo. SPK ini dirancang untuk membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan terkait penilaian pegawai. Metode SAW digunakan untuk menghitung nilai kinerja setiap pegawai berdasarkan beberapa kriteria yang relevan. Kriteria-kriteria ini dipilih dengan cermat dan mencakup aspek-aspek seperti produktivitas, kualitas pekerjaan, keterampilan, dan kompetensi. Setiap kriteria diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya dalam konteks penilaian. Dalam penggunaannya, SPK ini mengharuskan pengguna untuk menginput data kinerja pegawai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kemudian, sistem akan melakukan perhitungan berdasarkan bobot kriteria dan menghasilkan peringkat pegawai berdasarkan penilaian mereka. Hasil ini dapat digunakan untuk mendukung keputusan terkait promosi, insentif, atau pengembangan pegawai. Selain itu, SPK ini dapat memberikan manfaat tambahan berupa transparansi dalam proses penilaian, yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Penelitian ini merupakan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen SDM di Dinas PUPR Kabupaten Karo. Dengan menggunakan pendekatan SAW dalam SPK ini, diharapkan organisasi dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mempertahankan pegawai-pegawai berkinerja tinggi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Karo, Sistem Pendukung Keputusan, Pegawai, Metode Simple Additive Weighting.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang ini meningkat dengan pesat dan memungkinkan kita mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan efisien serta mempunyai manfaat yang sangat besar. Kebutuhan akan informasi semakin meningkat sesuai dengan kebutuhannya, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penerapan aplikasi sistem informasi pada lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kerja pegawai.

Dengan menganalisa permasalahan tersebut maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pegawai Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Dinas PUPR Kabupaten Karo”. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah Pimpinan di Dinas PUPR Kabupaten Karo dalam menentukan pegawai terbaik.

2. Tinjauan Pustaka

Penulis mendapat inspirasi karya tulis ilmiah yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Bengkulu Selatan” ditulis oleh Yuza Reswan, Dedy Agung Prabowo pada tahun 2018. Karya ilmiah tersebut menjelaskan bagaimana evaluasi kinerja pegawai dengan parameter penilaian berupa

Pengabdian, Inisiatif, Kejujuran, Kemampuan memutuskan, Kewibawaan dan kepemimpinan, Ketabahan, Menyatakan pendapat, Kemampuan jabatan, Kemampuan merencanakan, Tanggung jawab.

Tahun 2021 Ainun Zumarniansyah, Rian Ardianto, Yuris Alkhalifi dan Qudsiah Nur Azizah mempublikasi karya tulis dengan judul “Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik di PT. Berkah Jaya Motor” yang bertujuan untuk menentukan pegawai terbaik dengan metode simple additive weighting dengan parameter penilaian berupa Kehadiran, Loyalitas, Kinerja, Kedisiplinan.

2.1. Sistem Pendukung Keputusan

Teori tentang pengambilan keputusan organisasi dikembangkan di Carnegie Institute of Technology (akhir tahun 1950an - awal tahun 1960an). Implementasi DSS tersebut dalam bentuk sistem komputer interaktif dilakukan di Massachusetts Institute of Technology (tahun 1960an). Konsep DSS menjadi area riset (pertengahan 1970 – 1980an).

2.2. Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Sumarno didalam jurnalnya yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Kepala Unit (KANIT) PPA Dengan Metode Weight Product” adalah sebagai berikut:

1. Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah-masalah terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.
2. Output ditujukan bagi personil organisasi dalam semua tingkatan.
3. Mendukung di semua fase proses pengambilan keputusan: intelegensi, desain, pilihan.
4. Adanya interface manusia atau mesin, dimana manusia (user) tetap mengontrol proses pengambilan keputusan.
5. Menggunakan model-model matematis dan statistik yang sesuai dengan pembahasan.
6. Memiliki kemampuan dialog untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan.
7. Memiliki subsistem-subsistem yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai kesatuan sistem.
8. Membutuhkan struktur data komprehensif yang dapat melayani kebutuhan informasi seluruh tingkatan manajemen.
9. Pendekatan easy to use. Ciri suatu sistem pendukung keputusan yang efektif adalah kemudahannya untuk digunakan dan memungkinkan keleluasaan pemakai untuk memelihara atau mengembangkan pendekatan-

pendekatan baru dalam membahas masalah yang dihadapi.

10. Kemampuan sistem untuk beradaptasi secara cepat, dimana pengambil keputusan dapat menghadapi masalah-masalah baru dan pada saat yang sama dapat menanganinya dengan cara mengadaptasikan system terhadap kondisi-kondisi perubahan yang terjadi (Nugraha, Surarso, &Noranita, 2012)

2.3. Simple Additive Weighting

Menurut Ibrahim & Surya, metode SAW adalah prosedur atau tahapan multi-atribut berdasarkan konsep penjumlahan yang berbobot. Tahapan penjumlahan terbobot berdasarkan rating kecocokan kinerja setiap alternatif pada seluruh atribut.

Metode SAW memiliki kelebihan dalam kemudahan implementasi dan pemahaman yang relatif sederhana. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak mempertimbangkan interdependensi antara kriteria serta sensitif terhadap perubahan bobot. Oleh karena itu, metode ini lebih cocok digunakan dalam kasus-kasus di mana interdependensi antar kriteria tidak signifikan dan bobot kriteria relatif stabil.

Rumus yang dipakai dalam metode ini sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

2.5. Mysql

Menurut Rusli, dkk., (2019:5) Mysql merupakan suatu sistem manajemen database opensource yang dapat kita gunakan menggunakan Bahasa. MySQL yang biasa kita gunakan adalah MySQL Free Software yang berada dibawah Lisensi GNU/GPL (General Public License). MySQL merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya.

2.6. XAMPP

Mawaddah dan Fauzi (2018) menyatakan bahwa XAMPP ialah software yang di dalamnya terdapat server MySQL dan didukung oleh PHP sebagai bahasa pemrograman untuk membuat website dinamis serta terdapat web server apache yang dapat dijalankan di

beberapa platform seperti OS X, Windows, Linux, Mac, dan Solaris. Iqbal (2019) menyatakan XAMPP merupakan software server apache dimana dalam XAMPP yang telah tersedia database server seperti MySQL dan PHP programming. XAMPP memiliki keunggulan yaitu cukup mudah dioperasikan, tidak memerlukan biaya serta mendukung instalasi pada Windows dan linux. Keuntungan lain yang didapatkan adalah hanya dengan melakukan instalasi cukup satu kali kemudian didalamnya tersedia MySQL, apache web server, Database server PHP support (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa modul lainnya.

3. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

3.1. Lokasi/Obyek Penelitian

Jalan Jamin Ginting No. 72, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152.

3.2. Data Yang Diperlukan

Penerapan Metode SAW Menentukan pegawai terbaik di Dinas PUPR Kabupaten Karo, yaitu:

1. Data Primer Merupakan Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau dari lapangan, dan diperoleh dari sumber-sumber yang mempunyai otoritas dalam memberikan data. Data tersebut seperti data pegawai, golongan, jabatan, bidang penempatan dan data lainnya yang berkaitan dengan data pegawai.
2. Data Sekunder Merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan atau publikasi. Data tersebut seperti Peraturan 11 tentang tunjangan kinerja dan penghargaan serta jurnal-jurnal yang membahas tentang pemilihan pegawai terbaik.

3.3. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara Penulis melakukan penelitian langsung, yaitu dengan wawancara secara langsung kepada pegawai yang berwenang agar memperoleh data yang akurat dan objektif.

2. Observasi Pengamatan yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat secara langsung, mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.
3. Studi pustaka Penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari, meneliti, dan membaca buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pegawai Terbaik.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisa sistem yang sudah berjalan. Pada metode ini penulis menganalisa sistem yang berjalan, kekurangan dari sistem dan solusi yang diusulkan untuk pembangunan dan perkembangan sistem selanjutnya. Penulis juga menggunakan Flowchart untuk menggambarkan skema sistem yang sedang berjalan.

3.5. Langkah dan Diagram Alir Langkah Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus ditetapkan lebih dahulu sebelum melakukan pemecahan masalah, sehingga diharapkan penelitian dapat diselenggarakan dengan terencana, sistematis, dan terarah serta membawa suatu kemudahan dalam melakukan analisis dari permasalahan yang ada.

1. Survey Literatur Dalam Tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan berupa bahan literatur terkait informasi.
2. Identifikasi Masalah Melakukan penelitian dengan cara melakukan identifikasi tentang masalah yang akan dibahas, Berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penilaian pegawai terbaik dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) di Dinas PUPR Kabupaten Karo berdasarkan informasi yang diperoleh.
3. Studi Pustaka Penulis mempelajari literatur berupa buku teori tentang sistem pendukung keputusan dan SAW yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian.
4. Observasi Penulis datang langsung ke Dinas PUPR Kabupaten Karo dan meminta perizinan kepada pihak terkait dan berwenang dalam penilaian pegawai.
5. Mengumpulkan Data Penulis menanyakan apa saja Nilai dan kriteria untuk pemilihan karyawan terbaik untuk dijadikan data yang dibutuhkan dalam membuat statistik metode Simple Additive Weighting (SAW).
6. Analisis Data Penulis menganalisa dan mengolah data dari informasi yang didapat dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

7. Menarik Kesimpulan Penulis menarik sebuah kesimpulan berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya dan diperiksa apakah kesimpulan sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Selain memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait untuk dimanfaatkan lebih lanjut.

4. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

4.1. Kriteria Dan Alternatif

Pada penelitian ini dilakukan observasi, wawancara kriteria dan alternatif yang telah didapat dari bidang kepegawaian yang berwenang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai kriteria yang menjadi dasar penilaian dalam penentuan pegawai terbaik.

4.1.1. Kriteria Dan Nilai Kriteria

Kriteria yang digunakan untuk perangkingan alternatif penentuan pegawai terbaik dilakukan melalui wawancara dan diskusi dengan bidang kepegawaian serta melalui studi pustaka. Maka diperoleh 5 kriteria yaitu: Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Integritas, Orientasi Pelayanan.

Tabel 1

Data Kriteria

Kode	Ketentuan Kriteria
C1	Disiplin
C2	Tanggung Jawab
C3	Kerja Sama
C4	Integritas
C5	Orientasi Layanan

Berikut adalah tabel kriteria dan pada tabel tersebut sesuai dengan kebutuhan kriteria untuk menentukan pegawai terbaik pada Dinas PUPR 15 Kabupaten Karo yang sebelumnya oleh bidang kepegawaian dan penulis maka ditetapkan 5 kriteria dengan bobot nilai seperti data pada tabel.

Tabel 2

Data Kriteria Nilai

Kode	Ketentuan Kriteria	Nilai
C1	Disiplin	30
C2	Tanggung Jawab	25
C3	Kerja Sama	20
C4	Integritas	15
C5	Orientasi Layanan	10

4.1.2. Alternatif dan Nilai Alternatif

Berikut adalah tabel alternatif sesuai dengan data nama pegawai pada Dinas PUPR. Kabupaten Karo.

Tabel 3

Data Alternatif

No	Nip	Nama
1	197007022005122030	Sri Harmonista Br Kaban,ST,M.Eng
2	195706260990032120	Lisma Br Ginting,ST
3	191710072015021110	David Suranta Girsang, ST, MT

Dari tabel yang menunjukkan beberapa alternatif pilihan hal ini sebagai target akhir untuk output dari permasalahan dalam menentukan pegawai terbaik, dimana hasil akhir dari perhitungan ini adalah menentukan siapa yang berhak mendapatkan ranking teratas atau nilai terbaik setelah di proses dengan menggunakan metode SAW.

4.2. Analisis Data

Menurut kadir analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar, Analisis data membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang situasi atau fenomena yang diamati.

4.2.1. Disiplin

Pada variabel kriteria disiplin, nilai kecocokan alternatif pada kriteria ini dinilai dengan skala likert 1-5 pilihan dengan gradasi yang digunakan Sangat Baik hingga Sangat Buruk.

4.2.2. Tanggung Jawab

Pada variabel kriteria tanggung jawab, nilai kecocokan alternatif pada kriteria ini dinilai dengan skala likert 1-5 pilihan dengan gradasi yang digunakan Sangat Baik hingga Sangat Buruk

4.2.3. Kerja Sama

Pada variabel kriteria kerja sama, nilai kecocokan alternatif pada kriteria ini dinilai dengan skala likert 1-5 pilihan dengan gradasi yang digunakan Sangat Baik hingga Sangat Buruk.

4.2.4. Integritas

Pada variabel kriteria kerja sama, nilai kecocokan alternatif pada kriteria ini dinilai dengan skala likert 1-5 pilihan dengan gradasi yang digunakan Sangat Baik hingga Sangat Buruk

4.2.5. Orientasi Pelayanan

Pada variabel kriteria orientasi pelayanan, nilai kecocokan alternatif pada kriteria ini dinilai dengan skala likert 1-5 pilihan dengan gradasi yang digunakan Sangat Baik hingga Sangat Buruk

4.3. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan penelitian disini peneliti akan menerangkan tentang pembobotan Kriteria, Matrix Penilaian, Membuat matrik keputusan , Normalisasi Matrix, dan Perangkingan Alternatif dengan metode SAW.

4.3.1. Pembobotan Kriteria

Pada penelitian ini penulis berdiskusi dengan bidang kepegawaian untuk menentukan kriteria dan bobot dari masing-masing kriteria tersebut untuk dijadikan tolak ukur penilaian,berikut adalah tabel kriteria dan bobot.

Tabel 4

Data kriteria dan bobot

Kode	Ketentuan Kriteria	Sifat	Nilai %	Nilai Pecahan
C1	Disiplin	Benefit	30 %	0,30
C2	Tanggung Jawab	Benefit	25 %	0,25
C3	Kerja Sama	Benefit	20 %	0,20
C4	Integritas	Benefit	15 %	0,15
C5	Orientasi Layanan	Benefit	10 %	0,10

Pada tabel dengan metode SAW bahwa yang menjadi prioritas dalam mencari pegawai terbaik adalah, 30% alokasi bobot diarahkan ke kedisiplinan dan diikuti tanggung jawab dengan nilai 25% kerja sama 20% integritas 15% dan Orientasi Layanan 10%.

4.3.2. Matrix Penilaian

Kriteria penilaian yang ditetapkan dalam menentukan pegawai terbaik di Dinas PUPR Kabupaten Karo.

Tabel 5

Kriteria penilaian

Kode	Ketentuan Kriteria	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	197007022005122030	90	75	75	60	60
2	195706260990032120	100	90	60	60	75
3	191710072015021110	90	90	60	90	75

Membuat matriks keputusan (X) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada kriteria. Setelah menentukan matriks keputusan (X) selanjutnya adalah membuat normalisasi dari matriks keputusan.

$$R = \begin{Bmatrix} 90 & 75 & 75 & 60 & 60 \\ 100 & 90 & 60 & 60 & 75 \\ 90 & 90 & 60 & 90 & 75 \end{Bmatrix}$$

Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif Ai pada kriteria Cj.

Normalisasi dilakukan dengan mencari nilai maksimal. Nilai maksimal tersebut dijadikan pembagi dari semua nilai pada kriteria yang sama Hasil dari normalisasi R dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6

Kriteria penilaian

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
197007022005122030	0,9	0,8	1	0,7	0,8
195706260990032120	1	1	0,8	0,7	1
191710072015021110	0,9	1	0,8	1	1

4.3.3. Perangkingan Alternatif

Pada tahap perangkingan, kita mengalikan bobot kriteria dengan setiap baris matrix nilai normalisasi.

$$V1 = (0,9 * 30) + (0,8 * 25) + (1 * 20) + (0,7 * 15) + (0,8 * 10) = 85,5$$

$$V2 = (1 * 30) + (1 * 25) + (0,8 * 20) + (0,7 * 15) + (1 * 10) = 91,5$$

$$V3 = (0,9 * 30) + (1 * 25) + (0,8 * 20) + (1 * 15) + (1 * 10) = 93$$

Tabel 7

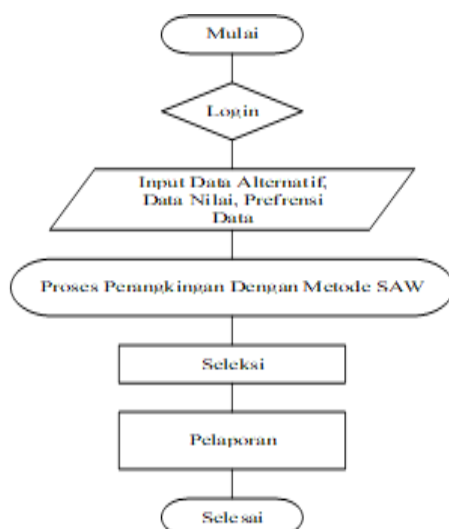
Penilaian Akhir

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	Total
V1	19700702200 5122030	0,9	0,8	1	0,7	0,8	85,5
V2	19570626099 0032120	1	1	0,8	0,7	1	91,5
V3	19171007201 5021110	0,9	1	0,8	1	1	93

4.4. Perancangan Model Sistem

Pada sistem pendukung keputusan penentuan pegawai terbaik ini dibuat dengan metode SAW untuk menghasilkan suatu solusi dari analisa kebutuhan fungsional terhadap sistem pendukung keputusan penentuan pegawai terbaik. Sistem informasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari pengguna dan instansi, dan bagi pengembang sistem berguna untuk mengetahui prioritas terhadap fitur-fitur yang nantinya menjadi dasar dalam pengembangan sistem lebih lanjut.

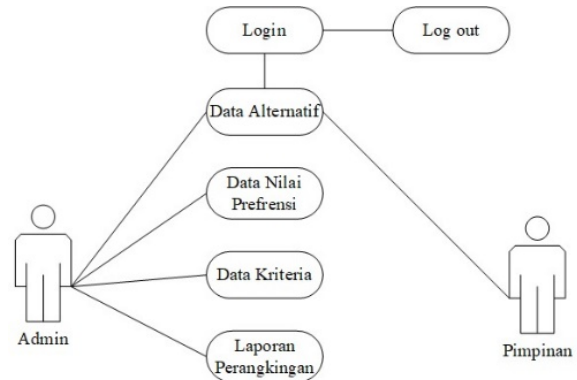
Menurut Hidayatulloh (2020) Perancangan Sistem adalah suatu sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan, bentuk perancangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu UML dan logic prototyping. Bentuk pertama merupakan prototipe fisik yang dapat menunjukan kepada user bagaimana sistem yang diusulkan bekerja secara fisik. Berikut ini adalah flowchart sistem perancangan sistem penelitian ini.



Bentuk kedua prototyping logic yang digunakan dalam perancangan sistem yang nantinya akan diuji, dievaluasi dan diperbaiki yang dalam penelitian ini

direpresentasikan dengan Unified Modeling Language (UML).

4.4.1. Perancangan use case Sistem



Berikut adalah deskripsi use case diagram diatas yang ditampilkan pada gambar seperti:

1. Deskripsi use case Login

Pengguna : Admin
Nama use case : Login
Tujuan use case : use case ini untuk menginputkan username dan password oleh Admin

2. Deskripsi use case Data Alternatif

Pengguna : Admin
Nama use case : Data Alternatif
Tujuan use case : use case ini untuk menambah data pegawai yang akan dinilai

3. Deskripsi use case Data Nilai Preferensi

Aktor utama : Admin
Nama use case : Data Nilai Preferensi
Tujuan use case : use case ini untuk menambah data penilaian pegawai

4. Deskripsi use case Data Kriteria

Aktor utama : Admin
Nama use case : Data Kriteria
Tujuan use case : use case ini untuk menginputkan nilai kriteria terhadap alternatif

5. Deskripsi use case Laporan Perangkingan

Pengguna : Admin
Nama use case : Perangkingan
Tujuan use case : use case ini mencetak laporan perangkingan dan mengetahui pegawai terbaik

4.5. Interface

Menurut Buana dan Sari didalam Jurnalnya "Desain Tampilan Website", User Interface (UI) merupakan tampilan dari sebuah website yang berfungsi sebagai jembatan antara sistem dengan pengguna atau user, dimana tampilan User Interface (UI) berupa warna, bentuk dan tulisan yang menarik.

4.5.1. Login

4.5.2. Form Alternatif

4.5.3. Data Jenis Kriteria

4.5.4. Data Sub Kriteria

4.5.5. Data Kriteria

4.5.6. Form Penilaian

4.5.7. Data Perangkingan

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisa dan rumusan permasalahan yang telah di teliti dan dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat membantu pimpinan dalam memilih pegawai terbaik karena prosesnya lebih efisien dan akurasi yang tepat serta dapat mengurangi human error dalam menginputkan data nilai pegawai

Sistem Pengambilan Keputusan Penilaian pegawai Terbaik di PUPR Kabupaten Karo ini hendak dilakukan pemeliharaan seperti pada perangkat keras maupun perangkat lunak pendukung sistem ini. Dalam penginputan data-data pegawai, sistem ini masih manual, sehingga dapat dikembangkan yaitu data-data pegawai tersebut dapat di upload agar lebih memudahkan admin.

Referensi

- [1] Abdul Kadir, analisis kebutuhan data, Andi, Yogyakarta, 2022
- [2] Sitanggang, E. D., Misdem Sembiring, & Beny Irawan. (2023). Analisa Sistem Pakar Penyakit Menular Pada Anak-Anak Dengan Metode Forward Chaining. LOFIAN: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 2(2), 20–25. <https://doi.org/10.58918/lofian.v2i2.207>
- [3] Soegiyono, Metode Penelitian, Penerbit Kompas Gramedia. Jakarta, 2019
- [4] Kusrini, Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Andi, Yogyakarta, 2022
- [5] Yuza Rezwan, Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting, Jurnal Media Infotama Vol. 14 No. 2, 2018
- [6] Ainun Zumarniansyah, Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Bengkulu Selatan Menggunakan Simple Additive Weighting Method, Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa Vol. X No.2, 2021
- [7] Buana dan sari, “DESAIN TAMPILAN WEBSITE” , Jurnal Sistem Informasi, 2022
- [8] Kusrini, Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Andi, Yogyakarta, 2022
- [9] Rusli, dkk Database Management System, Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi Vol.7 No.1, 2018
- [10] Tim EMS. (2016). PHP 5 dari 0. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [11] Parulian, OS. (2017). 3 Days With MySQL for your Aplication: MySQL untuk Pemula. Jakarta:Onesinus Saut Parulian.